

SOSIOLOGI STRATIFIKASI SOSIAL



Hasrul Harahap, SS., SH., M.Hum
Dosen Universitas Jakarta
Senin, 16 Juni 2025

Pendahuluan

- Selama dalam masyarakat ada sesuatu yang dihargai pasti ada sistem pelapisan sosial
- Pelapisan sosial adalah koadrat dalam hidup bermasyarakat
- Ciri yang berlapis adalah ciri umum yg berlaku didalam hidup bermasyarakat (Pitrim A. Sorikin)
- Ada kaya, miskin, dosen, mahasiswa, karyawan,dll.
- Aristoteles: Kelas atas, rendah, dan menengah.



Pengertian Pelapisan Sosial (Pitrim A. Sorikin)

- Pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (secara hirarkis)
- Perwujudannya adalah adanya kelas yang lebih tinggi dan kelas yang lebih rendah
- Dasar terjadinya pelapisan sosial dikarenakan tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak-hak dan kewajiban-kewajiban.

Pengertian Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial adalah *pembedaan atau pengelompokan masyarakat secara vertikal* berdasarkan status sosial, kekayaan, kekuasaan, atau prestise. Konsep ini menggambarkan bahwa masyarakat tidak bersifat egaliter, melainkan terbagi dalam lapisan-lapisan hierarkis.

Ciri-ciri Stratifikasi Sosial

1. **Bersifat hierarkis** → Ada lapisan atas, tengah, dan bawah.
2. **Bersifat universal** → Ada di semua masyarakat, dari yang sederhana hingga kompleks.
3. **Bersifat sistemik** → Berlangsung dalam waktu lama, diatur oleh nilai dan norma.
4. **Membawa konsekuensi sosial** → Mempengaruhi akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan pelayanan publik.

Dasar Stratifikasi Sosial

1. **Ekonomi** → Kekayaan dan penghasilan (kaya, menengah, miskin)
2. **Pendidikan** → Tingkat pendidikan formal
3. **Pekerjaan** → Status profesi: dokter, buruh, pengusaha, dll.
4. **Keturunan** → Bangsawan vs rakyat biasa (feodalisme)
5. **Agama/Etnis** → Dalam masyarakat majemuk, bisa membentuk stratifikasi tersendiri

Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial

1. Stratifikasi terbuka

1. Individu dapat naik atau turun dalam lapisan sosial (mobilitas sosial tinggi).
2. Contoh: masyarakat demokratis modern.

2. Stratifikasi tertutup

1. Sulit untuk berpindah lapisan (mobilitas sosial rendah).
2. Contoh: sistem kasta di India, feodalisme Eropa.

Dampak Stratifikasi Sosial

- **Positif:**
 - Menumbuhkan motivasi kerja keras.
 - Mendorong terciptanya ketertiban dan peran sosial yang jelas.
- **Negatif:**
 - Ketimpangan sosial dan ekonomi.
 - Diskriminasi terhadap kelompok bawah.
 - Konflik sosial karena kesenjangan.

Bentuk-Bentuk Konkret Lapisan-Lapisan Sosial

- Kelas ekonomis
- Kelas Politik
- Kelas Jabatan

Pelapisan, Pertentangan, Tata Tertib

- Seperti yg sudah dijelaskan, pelapisan sosial selalu ada dalam hidup bermasyarakat
- Dengan demikian pertentangan antar lapisan sosialpun selalu ada
- Padahal masyarakat membutuhkan tata-tertib, stabil, dan kenyamanan
- Oleh karena itu perlu ada keadilan dalam distribusi kekuasaan atau kewenangan.
- Kekuasaan semakin tidak didistribusikan dengan baik maka pertentangan antar lapisan sosial akan meningkat (Ex. Negara otoriter Indonesia dimasa era Orba)

Sifat Lapisan dalam Suatu Masyarakat

- Bersifat tertutup, dimana mobilitas sangat terbatas atau bahkan tidak ada (Statis)
- Biasanya terdapat pada masyarakat yang menganut tradisi KASTA (terdapat di India dan Bali : Kasta Brahmana, Ksatria, Vaicya dan Sudra)
- Bersifat terbuka, dimana mobilitas sangat besar (dinamis)

Ukuran untuk Menggolongkan Anggota Masyarakat dalam Lapisan-Lapisan Sosial

- Ukuran kekayaan
- Ukuran kekuasaan
- Ukuran kehormatan
- Ukuran ilmu pengetahuan

Kriteria diatas bukanlah ukuran utama namun menjadi dasar timbulnya sistem berlapis-lapisan dalam masyarakat

Unsur-Unsur Lapisan Sosial

Kedudukan sosial

- Tempat seseorang secara umum didalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya atau organisasi (Kedudukan sebagai ketua organisasi, anggota organisasi, ketua adat, dll)
- Dua cara memperoleh kedudukan sosial:
 - *Ascribed-status*, yaitu kedudukan yang diperoleh tanpa memperhatikan keterampilan dan kemampuan (biasa terdapat pada masyarakat pelapisan kasta/teruntemurun)
 - *Achieved – status*, adalah kedudukan yang dicapai oleh seseorang atas dasar keterampilan dan kemampuan (untuk mendapatkan gelar Prof bidang pemerintahan harus memenuhi syarat: memiliki karya (buku) dan kemampuan yang mempuni dalam bidang ilmu pemerintahan)

Dampak Kedudukan

1. Timbulnya serangkaian hak dan kewajiban yang melekat pada kedudukan tertentu.

Sebagai seorang suami melekat hak dan kewajiban sesuai dgn UU Perkawinan. Sebagai seorang dosen melekat hak dan kewajiban PNS.

1. Status conflict
2. Status symbol

SBY → Kedudukan → Suami Ani Yudhoyono, Presiden RI, Besan Aulia Pohan, Warga Negara RI, Ketua Umum Partai Demokrat, Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat

Prabowo → Kedudukan → Ketua Umum Partai Gerindra, Calon Presiden RI, anak Bungawan Ekonomi, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra

Megawati → Kedudukan → Ketua Umum PDIP, Anaknya Bung Karno, Presiden RI, Ibunya Puan Maharani

Status Symbol

Visualisasi atau penampakan dari luar yang memberikan simbol-simbol tentang kedudukan yang dimiliki seseorang. Cara berpakaian, hobi, tempat tinggal, pergaulan dsb.

Pekerjaan: Dokter, Satpam, Anggota DPR RI, Kadin, Hipmi dll

Tempat Nongkrong: Starbuck Coffee, Warung Buk Ina, American Coffee

Lokasi Rumah: Pondok Indah, Menteng, Bukit Golf, Tebet, Senayan

Merek Pakaian: Gianni Versace, Levis, Marcopolo, Harley Davidson, Alisan, Manly.

- Peran (role)
 - Peran merupakan tindak lanjut dari kedudukan
 - Peran merealisasikan fungsi kedudukan
 - Tingkat peran seseorang tergantung kedudukannya
 - Ex. Seorang ketua umum partai memiliki peran yang lebih besar dibandingkan dengan seorang anggota partai.
 - Tujuan peran: untuk menjaga nilai-nilai sosial (hubungan) antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.
 - Dengan adanya peran masing-masing akan tercipta keseimbangan

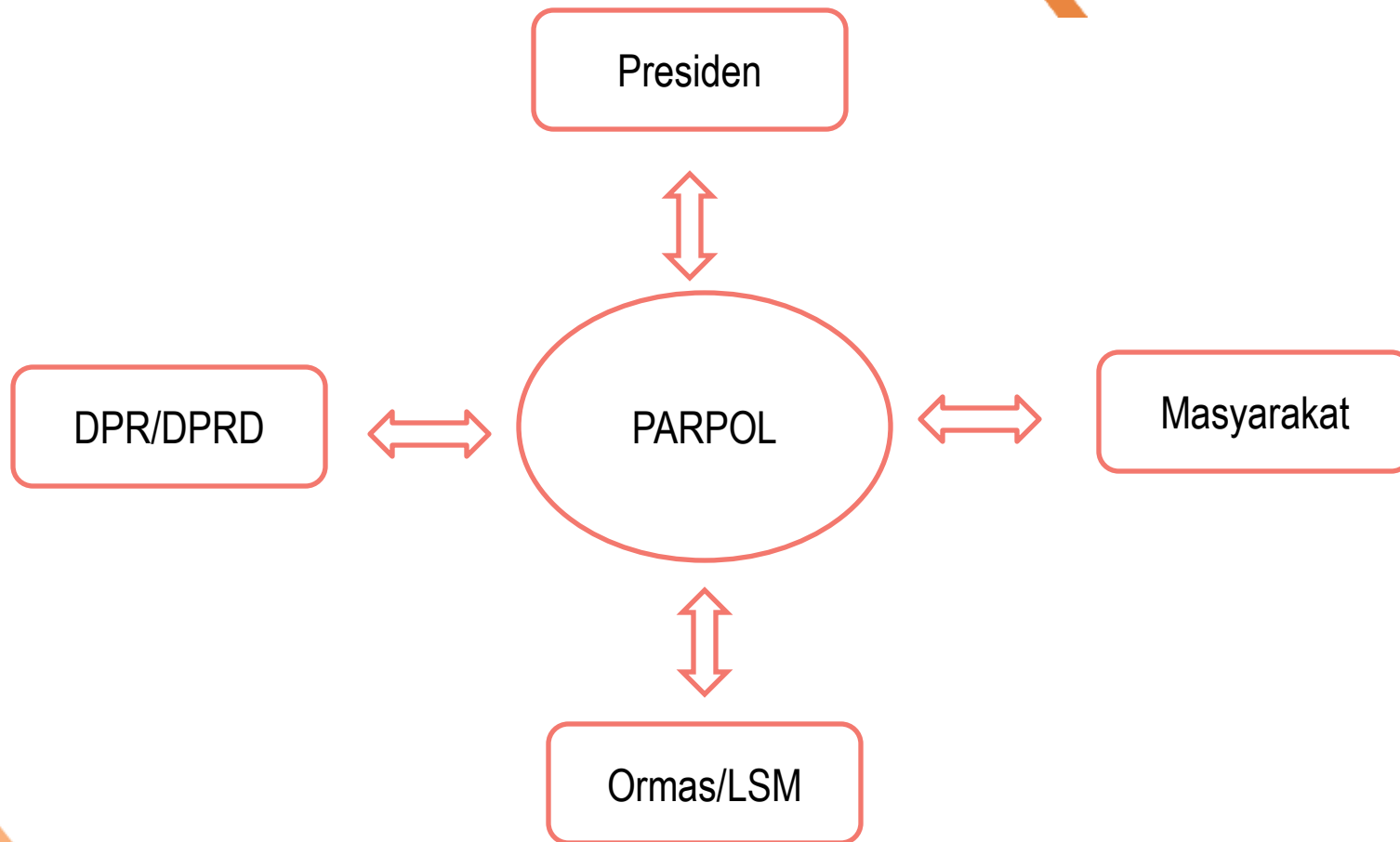
Peranan (role) mencakup:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Konsep peranan dalam masyarakat

1. Peranan tertentu harus dijalankan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya
2. Peranan hendaknya diletakkan pada individu yang mampu melaksanakannya
3. Terkadang terdapat individu yang tidak dapat menjalankan peranannya dalam masyarakat
4. Walaupun semua individu dapat menjalankan peranannya dgn baik, namun belum tentu masyarakat memberikan peluang yang seimbang

Ilustrasi Peran dalam Keseimbangan Sosial



Parpol harus menjaga perannya sebagaimana yang sudah disepakati secara bersama, Jika tidak akan tercipta hubungan yang tidak harmonis dan ketidakseimbangan sosial.

Gerak Sosial (*Social Mobility*)

- Merupakan peralihan status individu
- Jenis gerak sosial: Gerak horisontal dan gerak vertikal
- Gerak horisontal adalah peralihan individu dari kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya (Ex. Dari PAN ke PDIP)
- Gerak vertikal adalah perpindahan individu dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya, yang tidak sederajat.

Ada dua Jenis Gerak Sosial yang Vertikal

- Gerak sosial vertikal yang naik:
 - Peralihan individu dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi (dari anggota partai menjadi ketua umum partai)
 - Peralihan individu kelompok baru yang lebih tinggi perannya (dari Partai kecil ke partai yang besar)
- Gerak sosial yang menurun: Kebalikan dari gerak sosial vertikal yang naik.

Tujuan Belajar/Penelitian Gerakan Sosial

- Untuk memahami bagaimana peran individu dalam melakukan gerak sosial
- Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya gerak sosial vertikal yang naik
- Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya gerak sosial vertikal yang menurun

Saluran Gerak Sosial Vertikal yang Naik (Social Circulation)²⁴

- Angkatan bersenjata (siapa mengabdikan profesional akan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi dan memiliki kewenangan yang besar)
- Lembaga keagamaan (ajaran agama, manusia memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Nabi Muhammad SAW dari anak gembala bisa mempengaruhi dunia, dll)
- Lembaga pendidikan (memberikan kesempatan untuk sukses)
- Organisasi politik (orang yang pandai dalam politik akan mendapatkan kedudukan politik yang lebih tinggi)
- Organisasi ekonomi (orang yang kaya lebih besar peluangnya untuk menduduki status yang lebih tinggi)

Piramida Lapisan Sosial

